

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Anis Fuad memaparkan ada banyak definisi penelitian kualitatif dalam bukunya “Pedoman Praktis Penelitian Kualitatif”. Realitas penelitian kualitatif didasarkan pada interaksi yang memiliki komponen yang banyak dan saling berkaitan. Kebenaran dan kenyataan akan selalu berlipat ganda, tidak memihak tetapi lebih subjektif karena bergantung pada persepsi orang yang melihat dan mengalaminya.⁵⁴

Metode penelitian adalah suatu aturan penting dan suatu dasar di dalam penelitian yang menentukan bagaimana penelitian tersebut bisa berhasil atau tidak.⁵⁵ Dari pengertian di atas bisa disimpulkan bahwasanya penelitian merupakan cara melakukan kegiatan mencari bahan dan riset secara mendalam yang dimulai dari perumusan hingga dengan penarikan hasil kesimpulan dari penelitian tersebut.

Jenis penelitian yang diangkat dari penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek pada kondisi alamiah, dimana si peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara, dokumentasi dan hasil penelitian bersifat untuk memaknai makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁵⁶

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, atau peneliti ikut terjun langsung ke lapangan secara intensif dan lama, mencatat secara hati-hati apa

⁵⁴ Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Persekutuan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, CV, 2017).

yang telah terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang telah ditemukan di lapangan, dan membuat hasil laporan yang telah didapatkan secara detail.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam analisis ini adalah sebagai pengamat terhadap objek yang diteliti oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam lapangan sangatlah penting untuk mencatat semua hasil yang diperoleh dari hasil lapangan. Kunci dari penelitian ini adalah hasil dari lapangan, sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil untuk dijadikan bahan untuk penelitian. Dalam eksplorasi subjektif, kehadiran peneliti ataupun bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan informasi yang utama.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, memantau dan memperhatikan lokasi penelitian. Adapun, data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah data terkait proses komunikasi interpersonal mahasiswa dan problem *focused coping* dalam menyusun skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti memperoleh data informasi yang diperlukan oleh peneliti. Lokasi ini tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di IAIN Kediri tepatnya Pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kec Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Waktu yang digunakan peneliti adalah secara kondisional.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil dari para peneliti baik berupa fakta ataupun angka yang bisa digunakan bahan untuk Menyusun suatu informasi, sedangkan sumber data merupakan subjek dimana data-data tersebut diperoleh. Sumber data dari penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari responden atau informan yang diperoleh langsung dari sumber utama.⁵⁷ Pencarian sumber informasi yang paling utama adalah dengan melalui pengamatan atau wawancara secara langsung dengan informan. Hasil dari wawancara dan pengamatan tersebut kemudian akan diseleksi kembali oleh peneliti agar mendapatkan hasil dan tujuan. Data primer yang paling signifikan dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh hasil wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2017, dan 2018 yang telah melakukan yudisium dua gelombang terakhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya dokumen, arsip, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, buku, dan sebagainya.⁵⁸ Informasi dari akademik tentang jumlah mahasiswa baru Angkatan 2017 dan 2018 mahasiswa yang masih menjalankan skripsi, dan yang keluar juga membantu untuk kelancaran dari sumber informasi yang dibutuhkan peneliti.

⁵⁷ Ulfa Triyanti Mandasari, "Dinamika Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi Di IAIN Palopo" (Skripsi IAIN Palopo 2018): 1–26.

⁵⁸ Ibid.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada metode kualitatif tidak mempunyai sifat kaku, melainkan menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan untuk penelitian:

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh mengenai observasi.⁵⁹ Data dikumpulkan dengan berbagai bantuan alat yang sudah maju sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun jauh bisa diobservasi dengan baik. Dalam konteks ilmu komunikasi, penelitian dengan konteks observasi biasanya dilakukan untuk melacak secara sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan.⁶⁰

Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti akan mempelajari tentang cara berperilaku dan makna dari perilaku yang dilakukan oleh orang tersebut.⁶¹ Melalui pendapat para pakar, kemudian mampu mendeteksi bahwasanya observasi yang dilakukan oleh penelitian sangatlah penting dan utama.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu bagaimana atau proses komunikasi mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya dan apa yang terjadi di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016, 2017 dan 2018 dalam menyelesaikan skripsinya. Peneliti lebih memfokuskan pada Komunikasi

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 106

⁶⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, ed. Ainur Rahim (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007).

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. hal 107

Interpersonal Mahasiswa dan proses komunikasi apa saja yang dialami selama mengerjakan skripsinya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan yang digunakan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti. Esterbag menyatakan bahwa wawancara merupakan bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan topik atau makna dalam suatu percakapan.⁶² Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara pada umumnya digunakan untuk kepentingan wawancara yang lebih mendalam dengan lebih memfokuskan pada persoalan yang menjadi pokok dari minat peneliti.⁶³ Dalam hal ini, peneliti melakukan pertemuan secara langsung dengan narasumber. Pertemuan bisa diartikan sebagai pertukaran informasi, pemikiran, dan data yang telah didapat dari hasil pertanyaan dan keterangan yang diajukan, serta mampu memperoleh jawaban yang dibutuhkan yang signifikan sehingga dapat dikembangkan pada tema tertentu.

Dalam proses wawancara, peneliti memakai *Structured Interview* atau wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁶⁴ Dalam melakukan wawancara, peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama antara satu sama lain, dan penelitian

⁶² Ibid. hal 114

⁶³ Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Hal 133

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. hal 115

atau pengumpul data akan mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan. Dalam teknik wawancara ini, peneliti atau pengumpul data akan mewawancarai beberapa narasumber dari Angkatan 2016, 2017 dan 2018 yang telah baru saja selesai mengerjakan skripsinya, dan akan mewawancarai mengenai permasalahan yang dialami oleh narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai tahapan pengumpulan data yang selanjutnya berasal dari jurnal, penelitian terlebih dahulu, penelitian sebelumnya, penelitian skripsi sebelumnya, video, foto, dan hasil wawancara selama pertemuan yang dibutuhkan peneliti. Kemudian hasil dari dokumentasi akan ditelaah secara intens oleh peneliti. Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti dan keterangan yang digunakan sebagai pelengkap dari observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Dan juga dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data-data yang digunakan untuk penelitian Proses Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Problem Focused Coping dalam Menyusun Skripsi.

F. Analisis Data

Pemeriksaan informasi dan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan mencari informasi secara efisien dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang berlainan sehingga tidak berat untuk dipahami, dan nantinya mudah untuk diinformasikan kepada orang lain. Jika metode pengumpulan data melalui wawancara, maka dilakukan wawancara dengan metode wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Penelitian kualitatif berdasarkan pada observasi,

bertanya, mendengar, dan mengambil data penelitian. Para peneliti memerlukan data yang akurat agar memastikan bahwa informasi tersebut lebih relevan dan akurat. Data-data yang sudah dianggap akurat, maka dapat diakui kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian seringkali hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti.⁶⁵ Dalam hal Reabilitas, Susan Stainback menyatakan bahwa reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁶⁶

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas bisa dikatakan dengan mengecek data dari beberapa sumber dengan menggunakan banyak cara dan banyak waktu. Dengan begitu, triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu: (1) Triangulasi Sumber, ini untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (2) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Kredibilitas ini tergantung dengan waktu yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan cara ini wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

⁶⁵ Ibid. hal 181

⁶⁶ Ibid. hal 182

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk mengarahkan dan bisa untuk menjawab dari rumusan masalah dan bisa untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh proposal.⁶⁷

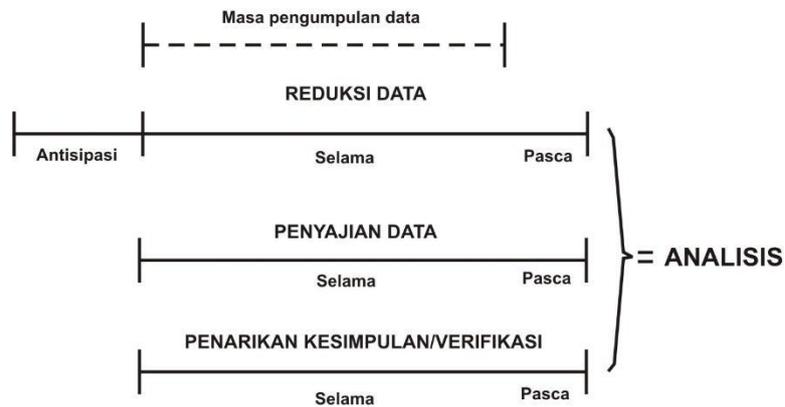
Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari banyak sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, dan dilakukan secara terus-menerus sampai data yang dibutuhkan terpenuhi. Dengan pengamatan lapangan yang dilakukan secara intens dan terus menerus mengakibatkan variasi data yang sangat tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya juga data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada peristiwa yang diamati dan data yang diperoleh tentang proses komunikasi interpersonal dan problem focused coping mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis di dalam aktivitas kajian data kualitatif dilakukan secara berhubungan dan akan berlangsung secara bertahap hingga selesai, sehingga datanya akan menjadi sangat jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data reduction*, *data display*, dan

⁶⁷ Ibid. hal 1291

conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian Kualitatif

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Aktivitas utama dari penelitian adalah dengan mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan datanya adalah dengan cara Observasi, Wawancara secara mendalam, dan Dokumentasi, atau bisa menggabungkan ketiganya yang disebut dengan Triangulasi.⁶⁸

Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari, berbulan-bulan, atau bisa sampai bertahun-tahun hingga data yang dikumpulkan akan terkumpul dengan banyak dan mencukupi. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan dicatat dan direkam. Dari hasil wawancara, peneliti menyajikan teks dan kata-kata secara naratif dari hasil dari wawancara mengenai proses komunikasi interpersonal mahasiswa dan problem focused coping dalam Menyusun skripsi.

⁶⁸ Ibid. hal 134

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data sama dengan meresume, memilah, dan memilih hal inti, fokus untuk hal yang penting dari tema dan juga polanya.⁶⁹ Dengan pemilihan hal yang penting dan inti tentu menghasilkan gambar yang jelas dan tentu mempermudah pencarian data untuk melakukan penelitian di kemudian hari serta akan mempermudah melakukan pencarian bila diperlukan.

Reduksi yang dilakukan peneliti adalah mencatat semua penjelasan yang dijelaskan oleh narasumber. Kemudian menyusun informasi yang masih bersifat umum ke informasi yang lebih jelas, sehingga dapat dirangkum oleh peneliti dan memperoleh informasi yang jelas dan inti.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijabarkan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila terdapat bukti kuat yang bisa mendukung pada pengumpulan data berikutnya.⁷⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷¹ Temuan itu bisa berupa deskripsi atau suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang dan kurang jelas, sehingga setelah diteliti peneliti bisa menjadi tahu apa penyebab pasti dari permasalahan yang terjadi. Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini adalah peneliti menarik kesimpulan dari data yang ditarik dari hasil wawancara mengenai proses komunikasi interpersonal mahasiswa dan problem focused coping dalam menyusun skripsi.

⁶⁹ Ibid. hal 135

⁷⁰ Ibid. hal 141

⁷¹ Ibid. hal 142

I. Tahap-Tahap Penelitian

Sebanding dengan sebuah penelitian ilmiah, penelitian ini dilaksanakan dengan melalui prosedur kerja, baku, dan formal. Runtutanya diperlihatkan melalui cara dan penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara garis besar, prosedur kerja penelitian dibagi dalam tahapan-tahapan:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan penelitian sebagai kegiatan awal penelitian. Secara fisik kegiatan perencanaan ini diantaranya ditandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Terdiri dari bab 1 sampai akhir yang ditulis sesuai sistematika atau runtut. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan merupakan serangkaian strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya. Strategi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Memilih tempat atau lapangan penelitian

Tahapan masing-masing peneliti dalam penelitian mungkin berbeda, tetapi terkadang juga bisa jadi sama. Namun, dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat yang akan digunakan penelitian. Alasannya, karena memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti akses perizinan, jarak tempuh, dan objek menarik yang dimiliki.

b. Merancang penelitian

Setelah mengetahui lokasi penelitian, peneliti melanjutkan dengan merancang atau mengkonsep penelitian yang dimaksud. Hasil pengamatan atau observasi selama beberapa waktu, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang Proses Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Problem Focused Coping Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi.

c. Mengurus perizinan penelitian

Selanjutnya, sesuai prosedur yang berlaku, peneliti mengurus izin penelitian yang dibuktikan dengan surat izin. Surat izin tersebut didapatkan dari kampus IAIN Kediri.

d. Tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancah penelitian dengan menghadapi subjek dan objek penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan untuk penelitian secara lengkap, terdiri dari observasi, wawancara hingga pengumpulan dokumentasi atau bahan-bahan bacaan lain sebagai pendukung, bisa berasal dari jurnal, skripsi, dan lainnya.

3. Analisis Data

Analisis data sesuai yang dijelaskan sebelumnya yaitu peneliti akan menyajikan data yang sudah didapatkan agar siap ditulis. Namun, ada beberapa data yang mungkin akan dikurangi atau tidak ditampilkan karena dinilai kurang penting atau sudah cukup menggunakan yang ada. Dalam kata lain, disebut reduksi data. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan dari banyaknya data yang telah disajikan tersebut.

4. Cek Keabsahan Data

Setelah data yang ditampilkan tersebut, peneliti akan kroscek kembali ke sumber yang berbeda-beda mengenai data yang didapat apakah sesuai dan benar.

5. Penulisan Hasil Penelitian

Tahap akhir, peneliti akan menulis hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur atau buku panduan dan arahan dosen pembimbing. Selanjutnya akan disempurnakan dengan bimbingan dengan dosen pembimbing dan merevisi kekurangan sehingga layak diajukan untuk sidang skripsi.